

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di dunia perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial Desa Sanggi kecamatan Padang Cermin. sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Program PKPM ini menjadi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pihak institusi mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk dapat melaksanakan program PKPM di suatu desa yang telah ditentukan oleh pihak institusi. Bagi mahasiswa PKPM 2024 ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pada program PKPM ini penulis ditempatkan pada Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Masyarakat di Desa Sanggi merupakan penduduk mayoritas dengan keaktifan warganya dalam berbagai kegiatan seperti berkebun, bertani, nelayan dan juga masyarakatnya yang masih dikenal taat menjalankan ibadah dengan menjalankan pengajian rutin di setiap minggunya.

Desa Sanggi ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor pertanian,serta sumber daya manusia, industri kecil hingga menengah, dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal ke luar daerah Desa Sanggi dan diketahui oleh banyak masyarakat luar desa dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Sanggi tersebut.Tingginya perkembangan teknologi

meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1. Sejarah Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya.

Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT.

KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun.

Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantaranya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam.

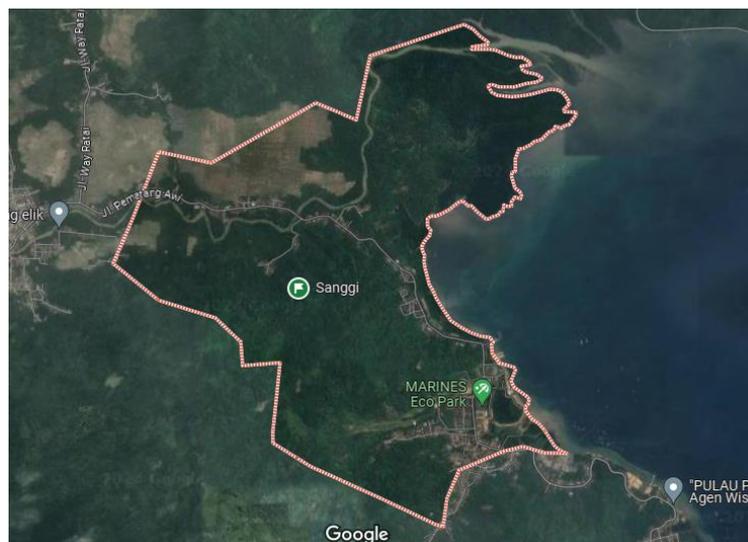
Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawijo seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.

1.1.1.2. Demografi Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar, Desa Sanggi berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barnt Berbatasan dengan : Desa Durian,
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung.



Gambar 1. 1 Citra Satelit Desa Sanggi

b. Iklim

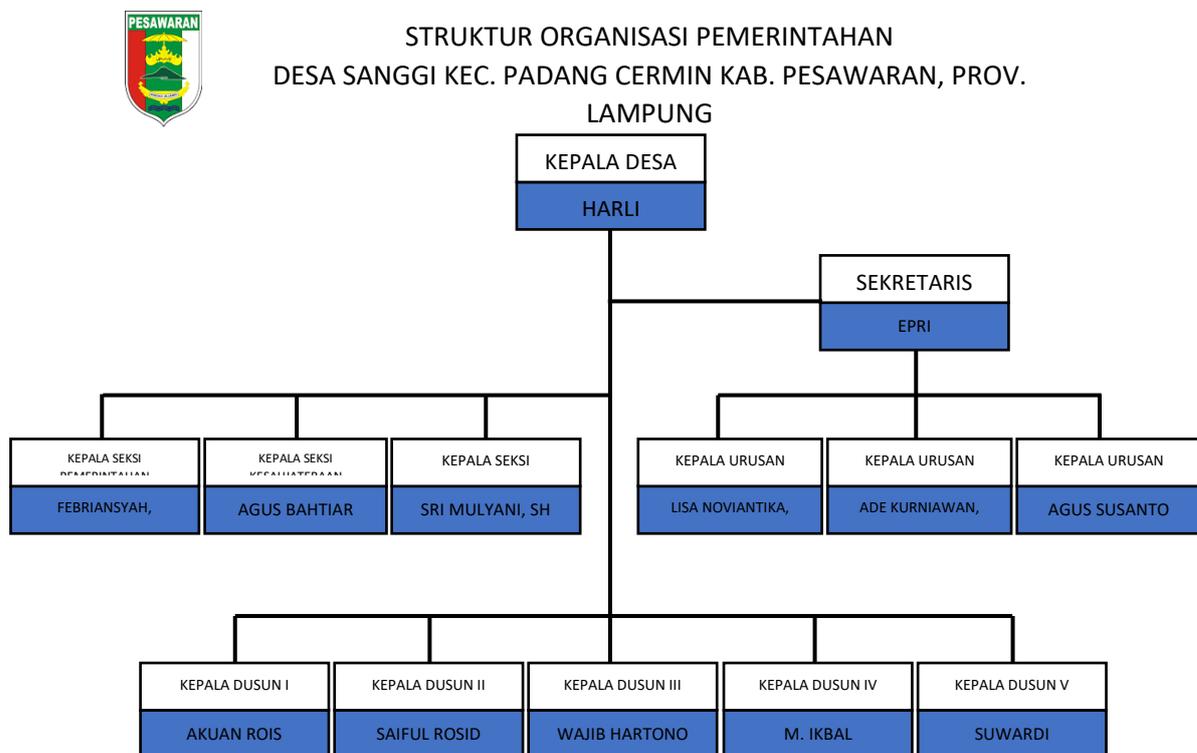
Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

1.1.1.3. Jumlah Dusun

Desa Sanggi terdiri dari 7 (tujuh) Dusun yaitu :

- Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois.
- Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid.
- Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono.
- Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi.
- Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikbal.

1.1.1.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Sanggi Kec. Padang Cermin Kab. Pesawaran, Prov. Lampung

1.1.2. Latar Belakang

Dalam konteks Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi, peningkatan skill penggunaan komputer bagi aparatur dusun desa sanggi memiliki relevansi yang signifikan. Para Ketua RT memegang peran penting dalam administrasi dan komunikasi di tingkat RT, sehingga kemampuan mereka dalam menyusun surat resmi yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan tertib administrasi di kantor desa

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara yang efektif untuk membantu aparatur dusun desa Sanggi dalam peningkatan kemampuan penggunaan komputer?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan penggunaan komputer bagi aparatur dusun desa Sanggi dapat meningkatkan tertib administrasi di kantor desa?
3. Bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan secara optimal di pedesaan, seperti di Desa Sanggi?
4. Bagaimana pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di pedesaan dapat mengubah cara kerja administrasi di kantor desa?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1.3.1. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan penggunaan komputer bagi aparatur dusun desa Sanggi.
2. Membantu para Ketua RT dalam membuat surat resmi yang baik.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal di pedesaan, seperti di Desa Sanggi.
4. Membantu pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di pedesaan.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

1.3.2.1. Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin , Kabupaten Pesawaran.
2. Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.
2. Memperoleh keterampilan praktis yang berguna, tetapi juga dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan komunitas dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.
3. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi dan menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab.

1.3.2.2. Manfaat Bagi Para Ketua RT

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Para Ketua RT adalah sebagai berikut

1. Mengurangi masalah yang sering terjadi, seperti surat resmi yang tidak sesuai dengan format yang diinginkan, yang dapat menyebabkan administrasi di kantor desa tidak tertib.
2. Meningkatkan tertib administrasi di kantor desa, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT.
3. Mengubah cara kerja administrasi di kantor desa, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT.
4. Mempermudah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di pedesaan, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT, serta mengurangi masalah yang sering terjadi di administrasi publik.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi adalah sebagai berikut.

1.4.1. Desa Sanggi

Desa Sanggi merupakan bagian dari Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Sanggi memiliki beberapa dusun, Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois, Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid, Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono, Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi, Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikbal, Kepala Desa Sanggi adalah Harli baru menjabat tahun 2023.

1.4.2. UMKM Primang Kopi Mangrove

UMKM Primang Kopi Mangrove desa sanggi merupakan usaha yang dijalani oleh salah satu warga di lingkungan Desa Sanggi. Usaha ini didirikan karena dilatar belakang oleh Ibu kades yang berpikiran kreatif muncul ide untuk membuat sesuatu dengan menggunakan bahan baku buah mangrove untuk dijadikan suatu produk yang punya daya jual, yaitu Kopi yang di campur dengan buah Mangrove

1.4.3. Masyarakat Desa Sanggi

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.